

Korelasi Kadar High-sensitivity C-Reactive Protein (hs-CRP) dan Mean Platelet Volume (MPV) dengan Derajat Keparahan Psoriasis Vulgaris yang dinilai berdasarkan Psoriasis Area and Severity Index (PASI) dan Body Surface Area (BSA) = Correlation of High-Sensitivity C-Reactive Protein (hs-CRP) and Mean Platelet Volume (MPV) Levels with the Severity of Psoriasis Vulgaris Assessed Based on Psoriasis Area And Severity Index (PASI) and Body Surface Area (BSA)

Mutiara Ramadhiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518169&lokasi=lokal>

Abstrak

Psoriasis vulgaris merupakan penyakit inflamasi kronik kulit yang didasari oleh proses imunologi. Derajat keparahan psoriasis vulgaris dinilai secara klinis dengan penilaian body surface area (BSA) dan psoriasis area and severity index (PASI). Inflamasi kulit pada psoriasis vulgaris diperankan oleh berbagai sitokin inflamasi yang dapat meningkatkan inflamasi sistemik dan aktivasi trombosit. High sensitivity c-reactive protein (hs-CRP) sebagai penanda inflamasi sistemik serta mean platelet volume (MPV) sebagai penanda aktivasi trombosit diduga dapat dijadikan prediktor derajat keparahan psoriasis vulgaris. Penelitian ini berdesain observasional analitik potong lintang. Setiap subjek penelitian (SP) dengan psoriasis vulgaris yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan perhitungan derajat keparahan psoriasis vulgaris dengan PASI dan BSA. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan kadar hs-CRP dan MPV. Dari 32 SP, didapatkan korelasi positif tidak bermakna antara hs-CRP dengan BSA ($r=0,118$; $p=0,518$) dan PASI ($r=0,322$; $p=0,073$). Korelasi negatif tidak bermakna ditunjukkan antara MPV terhadap BSA ($r=-0,035$; $p=0,848$) dan PASI ($r=-0,035$; $p=0,848$). Korelasi antara hs-CRP dengan MPV tidak bermakna ($r=-0,178$; $p=0,329$). Nilai hs-CRP dan MPV tidak memiliki korelasi bermakna terhadap PASI dan BSA sehingga tidak dapat digunakan sebagai prediktor yang spesifik untuk keparahan psoriasis vulgaris.

.....Psoriasis vulgaris is a chronic immunologic inflammatory skin disease. The severity of psoriasis vulgaris is clinically-assessed by using body surface area (BSA) and the psoriasis area and severity index (PASI). Skin inflammation in psoriasis vulgaris is played by various inflammatory cytokines that can perpetuate systemic inflammation and platelet activation. High sensitivity c-reactive protein (hs-CRP) as a marker of systemic inflammation and mean platelet volume (MPV) as a marker of platelet activation are thought to be predictors of psoriasis vulgaris severity.

This is a cross-sectional analytic observational study. Each subject with psoriasis vulgaris who met the inclusion and exclusion criteria underwent anamnesis, physical examination, and assessment of PASI and BSA, then examined for hs-CRP and MPV levels.

Among the 32 subjects, a weak insignificant positive correlation was found between hs-CRP and BSA ($r=0.118$; $p=0.518$) and PASI ($r=0.322$; $p=0.073$). A weak negative insignificant correlation was shown between MPV and BSA ($r=-0.035$; $p=0.848$) and PASI ($r=-0.035$; $p=0.848$). No significant correlation was found between hs-CRP and MPV ($r=-0.178$; $p=0.329$)

The hs-CRP and MPV levels do not have a significant correlation with PASI and BSA, therefore cannot be used as specific predictors of psoriasis vulgaris severity.